

## **ABSTRAK**

Masyarakat di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember berusahatani tembakau dan menjadikannya sebagai komoditi utama dalam berusaha tani. Dalam menjaga keberlanjutan usahatani tembakau sebagian petani memilih mengikuti sistem kemitraan dan sebagian memilih non kemitraan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: (1) mengidentifikasi peranan perusahaan mitra terhadap petani tembakau, (2) menganalisis perbedaan keuntungan usahatani Tembakau antara sistem mitra dan non mitra (3) menganalisis perbedaan efisiensi biaya usahatani Tembakau antara sistem mitra dan non mitra (4) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani untuk memilih sistem mitra atau non mitra dalam usahatani tembakau. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif, kuantitatif dan komparatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive dengan menggunakan metode *snowball sampling* untuk petani sistem mitra dan metode *quota sampling* untuk petani sistem non mitra. Jumlah sampel 32 petani mitra dan 32 petani non mitra. Analisis data menggunakan uji z keuntungan, uji z efisiensi, uji regresi logit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:(1) peranan perusahaan mitra terhadap petani tembakau di Kecamatan Kalisat yaitu pinjaman modal, bimbingan teknis dan pembinaan, jaminan pasar, serta jaminan harga, (2) Ada perbedaan keuntungan tembakau sistem mitra dan non mitra dengan nilai signifikansi sebesar 0,007, (3) Ada perbedaan efisiensi biaya tembakau sistem mitra dan non mitra dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, (4) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan petani tembakau untuk mengikuti atau tidak sistem kemitraan di Kecamatan Kalisat tahun 2020 yaitu biaya usahatani dengan nilai p-value signifikansi variabel biaya usaha tani sebesar 0,076.

**Kata kunci:** efisiensi, keuntungan, regresi logit, tembakau

## **ABSTRACT**

*People in Kalisat District, Jember Regency, cultivate tobacco and make it the main commodity in farming. In maintaining the sustainability of tobacco farming some farmers choose to follow a partnership system and some choose non-partnerships. This research was conducted with the aim of: (1) identifying the role of partner companies towards tobacco farmers, (2) analyzing the differences in tobacco farming profits between partner and non-partner systems (3) analyzing differences in tobacco farming cost efficiency between partner and non-partner systems (4) knowing the factors that influence the farmers' decision to choose a partner or non-partner system in tobacco farming. The research method used descriptive, quantitative and comparative methods. The sampling technique was used purposively by using the snowball sampling method for partner system farmers and the quota sampling method for non-partner system farmers. The number of samples is 32 partner farmers and 32 non-partner farmers. Data analysis used z profit test, z efficiency test and logit regression. The results showed that: (1) the role of partner companies towards tobacco farmers in Kalisat District, namely capital loans, technical guidance and coaching, market guarantees, and price guarantees, (2) There are differences in the benefits of partner and non-partner tobacco systems with a significance value of 0.007 , (3) There is a difference in the cost efficiency of partner and non-partner tobacco systems with a significance value of 0.000, (4) The factors that influence the decision of tobacco farmers to participate or not participate in the partnership system in Kalisat District in 2020 are farming costs with a significance value of farming costs is 0.076.*

**Keywords :** efficiency, logit regression, profit, tobacco